

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, memelihara hewan peliharaan khususnya hewan anjing sudah merupakan suatu tren. Menurut Melanie Subono, aktivis pencinta hewan yang dilansir di Kompas Lifestyle, hal ini salah satunya didukung oleh peran media sosial dimana banyak selebriti dan atau *influencer* ternama yang memelihara binatang anjing dan mengunggahnya ke internet, sehingga kemudian banyak masyarakat berbagai usia yang tertarik untuk memelihara binatang peliharaan juga, padahal, mereka sendiri belum tentu paham cara mengurusnya.

Binatang anjing juga memiliki banyak jenis dan karakter. Sebagai contoh, pada saat ini *Federation Cynologique Internationale (FCI)* telah mengakui bahwa terdapat 350 jenis anjing peliharaan. Anjing-anjing ini bisa diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu trah kecil (*toy group*) dan trah medium hingga besar (*herding group, working group, sporting group, hound group, terrier group, dan non-sporting group*), sehingga karakter setiap anjing serta kebutuhannya belum tentu sama.

Keberagaman jenis dan karakter tersebut juga merupakan suatu alasan mengapa beberapa tahun terakhir banyak *event-event* dan *pet expo* yang diadakan di Indonesia, seperti di Jakarta (*Indonesia Pet Expo, Indonesia International Pet Expo, Amazing Space Dogs*), Surabaya (*Surabaya Pet Show*), Bandung (*Pet Fest Bandung*), dan di kota-kota besar lainnya.

Meskipun begitu, sayangnya masih belum terdapat satu tempat khusus di Bandung yang memfasilitasi seluruh kebutuhan para *dog lovers* dan binatang peliharaannya yang mencakup *pet shop*, salon dan *grooming*, klinik, tempat penitipan hewan secara lengkap. Kebanyakan *pet care* dan *pet shop* di kota Bandung hanya berfokus pada satu atau dua kebutuhan saja, sehingga para *pet lovers* harus memenuhi kebutuhan lainnya dari tempat lain. Hal itu tentu tidak efektif dan menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Kebanyakan *Pet Shop* di Bandung pun belum memfasilitasi area serbaguna untuk menjadi wadah bagi komunitas pecinta binatang anjing untuk berkumpul dan mempromosikan hewan peliharaannya seperti melalui kompetisi, atau

event-event lainnya sehingga harus menyelenggarakannya di Mall, dimana tempat tersebut bukanlah tempat yang kondusif untuk menyelenggarakan *pet event*.

Oleh sebab itu proyek *Dog Town* ini ditujukan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut langsung di satu tempat secara lengkap, dan memberi kenyamanan serta memudahkan para pecinta binatang anjing dalam memenuhi kebutuhan hewan kesayangannya selayaknya sebuah kota.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang berhubungan dengan *Dog Town* ini adalah bagaimana cara merancang sebuah area khusus hewan peliharaan terutama anjing, yang memenuhi kebutuhan dan kenyamanan baik pemilik maupun hewan peliharaannya khususnya di kota Bandung. Juga bagaimana agar *Dog Town* ini dapat bersifat rekreatif sehingga bisa didatangi semua orang khususnya yang menyukai binatang anjing.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan perancangan *Dog Town*, diantaranya adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah *Dog Center* yang tidak hanya memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan hewan dan pemiliknya, tetapi juga sebagai sarana rekreasi dan edukasi bagi *dog lovers* di kota Bandung?
2. Apa saja aspek teknis yang mendukung pemeliharaan kebersihan pada *Dog Center*?

1.4. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini adalah untuk mengumpulkan literatur guna menyusun tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu prasyarat mendapatkan gelar Program Strata I Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Maranatha tahun ajaran 2018/2019. Selanjutnya tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah *Dog Center* yang dapat memfasilitasi kebutuhan hewan peliharaan serta pemiliknya, dan sebagai sarana rekreasi dan edukasi bagi *dog lovers* di kota Bandung;
2. Merancang sebuah *Dog Center* dengan memperhatikan aspek-aspek teknis dalam pemeliharaan kebersihannya.

1.5. Ide dan Gagasan Perancangan

Perancangan *Dog Town* yang akan didirikan di Bandung ini merupakan salah satu proyek desain yang bertujuan untuk memfasilitasi para pencinta hewan terutama binatang anjing, dalam memenuhi kebutuhan peliharaannya.

Fasilitas yang direncanakan mencakup *pet shop*, salon dan *grooming*, café, fasilitas kesehatan untuk binatang anjing, tempat penitipan binatang anjing, dan area serbaguna sebagai tempat diadakannya *event* khusus atau *playground* untuk anjing. Adanya fasilitas-fasilitas tersebut juga bisa menjadi wadah bagi komunitas pecinta anjing untuk berkumpul, berbagi informasi, ilmu, dan menjadi tempat *sharing* untuk membahas segala sesuatu tentang hewan favorit mereka.

1.6. Manfaat Perancangan

Perancangan Tugas Akhir ini dibuat dan disusun supaya dapat memberikan manfaat. Hasil dari perancangan Tugas Akhir ini kiranya dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Perancang, yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang terutama berkaitan dengan perancangan *Dog Center*, baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu mengembangkan kemampuan dalam menyusun laporan perancangan tugas akhir ke arah yang lebih baik;
2. Perancang sejenis, sebagai bahan perbandingan khususnya bagi yang akan atau sedang menyusun perancangan dengan topik bahasan serupa, sehingga dapat menjadi referensi yang saling berkaitan dan berkesinambungan;
3. Pembaca, yaitu memberikan kontribusi ilmu, pengetahuan dan wawasan mengenai wawasan *dog center*.
4. Bidang ilmu interior, yaitu memberikan kontribusi dalam pendalaman pengetahuan dan wawasan mengenai perancangan *dog center*.

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan di atas, batasan-batasan yang akan dibuat dalam perancangan *Dog Town* ini akan terbagi menjadi:

1. Fasilitas Kesehatan

Area ini disediakan untuk latihan fisik anjing, rehabilitas bagi anjing, dan kesehatan anjing.

- a. *Treadmill* untuk Anjing
- b. *Fitness* untuk Anjing
- c. Klinik Anjing

2. Fasilitas Kebutuhan

a. *Pet Shop*

Sebagai tempat untuk menjual berbagai perlengkapan dan kebutuhan hewan peliharaan.

b. *Salon and Grooming*

Merupakan tempat yang menyediakan jasa salon untuk anjing peliharaan seperti memandikan, memotong rambut, dan lain-lain.

c. Penitipan Anjing

Area ini dilengkapi oleh beberapa kandang untuk menitipkan anjing.

d. *Playground*

Tempat anjing bermain yang dilengkapi dengan alat-alat pendukungnya.

3. Fasilitas Pendukung

a. Front Desk

b. *Calming Room*

Ruang transisi untuk anjing yang stres atau gugup agar ditemani oleh pemiliknya dahulu sebelum bergabung lagi dengan yang lain.

c. Kantor

Tempat bekerja, absen dan menaruh barang bagi karyawan.

d. Cafe

Sebagai sarana berkumpul para pecinta binatang khususnya anjing, dan juga sebagai tempat bagi tamu untuk menunggu peliharaannya yang sedang di *grooming*.

e. Perpustakaan

Perpustakaan mini berisi buku-buku dan informasi mengenai anjing peliharaan sebagai sarana edukasi.

f. Area Serbaguna

Tempat diadakannya event-event khusus pecinta anjing, sebagai sarana atau wadah untuk komunitas pecinta hewan berkumpul.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang perancangan dari sebuah *one stop pet shop* dengan konsep *Dog Town*, identifikasi masalah, rumusan masalah, ide dan gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II

PERANCANGAN INTERIOR *DOG CENTER*

Bab ini menjelaskan mengenai definisi *pet shop*, fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalamnya, jenis-jenis ras dan karakteristik anjing, dan ergonomi untuk interior retail.

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PROGRAM PERANCANGAN *DOG TOWN*

Bab ini membahas tentang deskripsi eksisting, analisa lingkungan, potensi lingkungan, analisa fungsional dan studi banding.

BAB IV

PERANCANGAN INTERIOR *DOG TOWN*

Bab ini dibahas tentang konsep umum, detail konsep, dan implementasinya pada perancangan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.